BAB III

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Desa Bedahan

1. Letak Geografis

Desa Bedahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan terdekat adalah 3 km, dengan lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan selama 10 menit. Sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten adalah 10 km, dengan lama tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 30 menit. Desa Bedahan merupakan sebuah desa dengan jumlah penduduk sebanyak 2.735 jiwa pada akhir Februari 2013. Dengan luas desa sebesar 1,41 km^2, 20 hektar diantaranya merupakan lahan persawahan yang semuanya merupakan sawah tadah hujan. Desa Bedahan terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu Dusun Tangar dan Dusun Bedahan. Secara geografis wilayah Desa Bedahan adalah agraris, sehingga sebagian hidupanya adalah sebagai petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai pedagang, wiraswasta. Desa Bedahan terletak di samping jalan raya.[1] Yang mana akses jalannya dilalui kendaraan besar yang menuju arah Surabaya, Semarang dan sekitarnya, Desa Bedahan adalah tempat yang sangat strategis dan mudah untuk datang kesana.

[1] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, Wawancara, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun batas wilayah Desa Bedahan adalah menempati posisi secara umum yang meliputi:

a. Sebelah Barat : Desa Lengkong

b. Sebelah Timur: Desa Plaosan

c. Sebelah Selatan: Desa Sogo

d. Sebelah Utara : Bengawan Solo

2. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data monografi Desa Bedahan tahun 2014 memiliki jumlah penduduk sebanyak 3080 Jiwa yang terdiri dari 1350 jumlah laki-laki dan 1730 wanita, dengan jumlah kepala keluarga 665, yang terdiri laki-laki 600 kepala keluarga dan perempuan 65 kepala keluarga. Sedangkan untuk tahun ini jumlah penduduk mencapai 3250 Jiwa yang terdiri dari 1415 laki-laki dan 1835 Perempuan Jiwa dengan kepala keluarga 720 kepala keluarga, laki-laki 650 kepala keluarga sedangkan perempuan 70 kepala keluarga.[2] Di lihat dari data diatas dari tahun 2013-2014 penduduk Bedahan mengalami peningkatan.

3. Keadaan Ekonomi

Desa Bedahan termasuk desa yang berwilayah luas jika di bandingkan dengan desa-desa yang lain yang ada di Kecamatan Babat. Hal ini terlihat dari banyaknya

[2] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, Wawancara, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lahan persawahan. Masyarakat Desa Bedahan sebagian menggantungkan hasil pertanianya karena kebanyakan orang Desa Bedahan adalah petani. Dengan kondisi tanah di Desa Bedahan yang sangat subur, penduduknya yang sebagian besar petani menanami sawah-sawahnya dengan tanaman padi, jagung, kacang, dan lain-lain. Dari hasil pertanian itulah, sebagian penduduk Desa Bedahan menggantungkan hidupnya.[3] meskipun memiliki wilayah yang luas, namun tingkat perekonomian masyarakat tidak merata. Sebagian besar terdiri dari buruh, tetapi beberapa penduduk berprofesi sebagai pegawai, guru, dan wiraswasta.

TABEL 3.1

Ekonomi Masyarakat

NO	Angkatan Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	18-56		1184
2.	18-56	Sekolah dan Tidak Sekolah	620
3.	18-56	Ibu Rumah Tangga	500
4.	18-56	Bekerja Penuh	0
5.	18-56	Bekerja tidak Tentu	100
6.	18-56	Cacat dan tidak Bekerja	0
7.	18-56	Bekerja	0

Sumber: Dokumen Kantor Desa Bedahan

4. Keadaan Sosial Budaya

Masalah sosial adalah meliputi hubungan dan kerukunan antar sesama sebagai satu kesatuan dalam kehidupan yang selalu terbina dengan baik. Kesadaran masyarakat dalam bidang sosial sangat diperlukan, apalagi dalam kehidupan

[3] Sunarnik, Kasi Pemerintahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Desa Bedahan yang dalam kehidupan antar sesamanya bersifat gotong royong dan saling menolong. Misalnya saja dalam suatu acara pekawinan, kelahiran, kematian, dan lain sebagainya yang dilakukan secara berbondong-bondong dengan memberikan sumbangan baik berupa materi ataupun jasa dengan tanpa pamrih. Keadaan sosial masyarakat Desa Bedahan sangatlah baik dalam hal interaksi antar sesama (hubungan timbal balik antara warga yang satu dengan yang lainya) dan saling membutuhkan antara keduanya. Misalnya, ada tetangga yang mempunya hajatan mereka dengan senang hati membantu dengan ikhlas, tidak hanya itu juga mereka juga membantu secara material, begitu juga pada saat melaksanakan kerja bakti dibalai desa dan makam, mereka berbondong-bondong membersihkan balai desa dan makam, dan pada saat salah satu warga yang membangun rumah masyarakat sangat antusias sekali untuk membantunya.[4]

Sekarang ini yang terlihat sekali kondisi sosial budaya masyarakat Desa Bedahan sangat baik adalah dalam hal bergotong royong membangun masjid yang ada di Desa Bedahan. Semua masyarakat di Desa Bedahan berdatangan untuk membantunya. Dalam budaya di Desa Bedahan meski komunistanya beragama Islam, akan tetapi masyaraktnya masih memegang teguh kebudayaanya, dan memiliki kepercayaan yang kuat dengan dunia mistis yang kemudian memunculkan mitos-mitos yang sampai saat ini masih di percayai sebagai kejadian yang pernah terjadi dan merupakan kenyataan.

[4] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Agama

Kondisi keagamaan Masyarakat Desa Bedahan adalah mayoritas penduduknya beragam Islam. Tapi ada yang sebagian beragama Kristen itupun cuma 1 keluarga. Ajaran Islam dijadikan pedoman hidup oleh para pemeluknya, misalnya: Al-Quran yang sering dilakukan di Musholla atau Masjid. Dari sini umat Islam Desa Bedahan menyediakan sarana atau tempat beribadah untuk menampung jama'ah umat Islam dalam melaksanakan ibadahnya. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2

Sarana Keagamaan

No	Sarana Keagamaan	Jumlah
1.	Masjid	4 buah
2.	Musholla	4 buah
3.	Gereja	1 buah
	Jumlah	5 buah

Sumber: Dokumen Kantor Desa Bedahan

Masyarakat Desa Bedahan di kenal semua orang sebagai warga yang taat dalam menjalankan agamanya.[5] Dan pemuda-pemudinya dikenal sebagai pemuda-pemudi yang tekun beribadah. Hanya saja pemahaman tentang keagamaan mereka masih dalam taraf kesadaran semu. Artinya, belum secara keseluruhan menggambarkan bentuk kehidupan beragama sesungguhnya. Sebagian di antara mereka masih ada yang mempercayai adanya kekuatan ghaib, baik kekuatan itu berasal dari roh nenek moyang, ataupun kekuatan berasal dari benda-benda alam.

[5] Sunarnik, Kasi Pemerintahan, ,*Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, pemahaman masyarakat Desa Bedahan tentang agama Islam masih perlu ditingkatkan terutama orang yang mengaku beragama Islam yang masih melakukan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama. Sehingga, pada akhirnya nanti masyarakat tidak lagi melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama guna mencapai kesadaran total dalam beragama sehingga dapat mencerminkan gambaran kehidupan beragama yang sebenarnya.

Masyarakat Desa Bedahan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernafaskan islam. Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Bedahan berguna untuk meningkatkan keimanan dan sebagai jalan untuk mendekatkan diri terhadap Sang Pencipta. Beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyrakat Desa Bedahan diantaranya ialah :

a. Sya'ban

Bulan Sya'ban adalah bulan ke 8 dalam penanggalan Hijriyah atau kalender Islam. Bulan Sya'ban tahun 2012 ini akan jatuh bertepatan pada tanggal 2012 Masehi. [6] Sya'ban secara bahasa berasal dari dua kata, yaitu dari kata: *Syi'bun* – Sya'ban – artinya (menurut para ulama), orang-orang Arab zaman Jahiliyah dahulu pada bulan-bulan tersebut mereka mencari tempat-tempat dimana terdapat mata air. Negara Arab tanahnya kering, tandus, tidak sembarang tempat ada air. Makna kata sya'ban lainnya adalah bulan antar bulan Rajab dengan Bulan Ramadhan. Menurut Imam Ibnu Mandzur dalam Lisanul Arob, makna kata Sya'ban adalah dari lafadz

[6] http://zanadewiindra.blogspot.com/2013/04/penjelasan-bulan-syaban.html jum'at, 26 Juni 2015 18.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sya'aba atau berarti dhoharo (tampak) diantara dua bulan mulia, yaitu Rajab dan Ramadhan.

Bulan Sya'ban ini masyarakat Desa Bedahan selain mengadakan pengajian, mereka juga membaca surat yasin sebanyak tiga kali. Karena dalam bulan sya'ban itu semua permintaan akan terkabulkan. Bulan Sya'ban merupakan bulan persiapan untuk memasuki bulan yang penuh dengan rahmat, maghfirah dan dijauhkan dari siksa api neraka. Tidak lain bulan itu adalah bulan Ramadhan, bulan yang selalu dinantikan oleh orang-orang yang beriman dan yang senantiasa mengharapkan ridha Allah SWT. Persiapan pada bulan Sya'ban adalah persiapan jasmani untuk berhati-hati dari godaan hawa nafsu, sehingga jasmani mempersiapkan diri dari segala yang dapat digunakan untuk menyongsong bulan suci Ramadhan, misalnya bersih-bersih lingkungan, tempat ibadah, mencuci tikar, karpet, sajadah, rukuh dan sarung serta seglaa yang dapat menunjang kelancaran dalam menjalankan ibadah. Kesiapan yang bersifat rohani untuk mengasah kepekaan nurani menahan diri dari lapar dan dahaga serta dorongan hawa nafsu yang dapat merusak kualitas ibadah, hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sehingga merasa selalu dekat dengan Allah.

Bulan Sya'ban merupakan bulan yang menjadi kesempatan bagi hamba Allah yang beriman dan bertaqwa, untuk menjadi orang yang diharamkan masuk ke dalam neraka *"Barang siapa yang merasa senang akan datangnya bulan Ramadhan maka diharamkan jasadnya masuk ke dalam Neraka (Hadits)"*. Baru saja merasa senang sudah demikian besar keutamaannya apalagi bila sampai pada amaliyah, tentu lebih besar lagi keutamaannya. Alangkah baiknya bila pada bulan ini untuk mengqadha'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

puasa, bila ternyata pada tahun yang lalu pernah meninggakan puasa karena sakit, menjadi musyafir atau bagi wanita sedang melahirkan, menyusui atau sedang nifas maka masih ada kesempatan untuk mengqadhanya, agar bulan puasa nanti menjadi lebih ringan di dalam menjalankan puasa karena merasa tidak mempunyai hutang puasa.[7]

Menurut Yahya bin Mu'adz bahwa Sya'ban terdiri dari lima huruf yaitu syin, 'ain, ba', alif dan nun dan masing-masing bernakna sebagai berikut:

1. Syin : syarafatun atau syafa'atun yang berarti kemuliaan dan syafa'at.
2. 'Ain : Al 'izzah wa karomah yang berarti kemenangan dan karomah.
3. Ba' : Al Birru yang berarti kebaikan.
4. Alif : Ulfah yang berarti rasa belas kasihan.
5. Nun : Nur yang berarti cahaya.

Itulah sebabnya bulan Rajab menjadi bulan untuk mensucikan tubuh, bulan Sya'ban untuk mensucikan lubuk hati dan Ramadhan untuk mensucikan jiwa/ ruh. Maka barang siapa yang mensucikan tubuhnya di bulan Rajab, sucilah hatinya di bulan Sya'ban, dan siapa yang mensucikan lubuk hatinya di bulan Sya'ban, sucilah jiwanya di bulan Ramadhan *(Durrotun Nashihin).*

b. Yasin dan Tahlil

Istilah *Tahlil* berasal dari kata bahasa Arab *Halla, Yuhalilu, Tahlilan* yang berarti membaca kalimah Thayyibah *La Ilaha Illalah* sebagai kalimat yang penting

[7] http://www.untajiaffan.com/2013/06/makna-dan-keistimewaan-bulan-syaban.html Untaji Affan22.53 Rabu, 12 Juni 2015 Jum'at

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya bagi kaum muslimin yaitu pernyataan bahwa tiada Tuhan selain Allah sekaligus sebagai fondasi keimanan seorang muslim. Oleh karena itu Rasulullah menyatakan dalam sebuah Hadis *"Barang siapa yang akhir ucapanya melafalkan kalimah La Illalah, maka ia akan masuk surga ".*

Yasin bukanlah satu kata karena kata ini ternyata terdiri dari *ya* dan *sin* yang diambil dari ayat permulaan surah. *Ya* memiliki artinya sendiri begitu juga dengan *sin*, *ya* merupakan nidaa atau huruf untuk memanggil yang bermakna 'wahai', sedangkan *sin* mempunyai arti insan atau manusia yang memiliki maksud manusia sempurna. Bukan tanpa arti istilah manusia sempurna ini karena yang sebenarnya dimaksud oleh huruf tersebut merupakan Sayyidina Nabi Muhammad SAW. Disebut sebagai manusia sempurna tentu ada alasannya, dan hal ini bisa ditemukan di QS. 36: 5 dengan penjelasan bahwa beliau adalah seorang Nabi yang sudah mendapat pewahyuan Al-Qur'an sehingga jalan kehidupan yang dijalani adalah yang lurus dan benar.[8]

Manfaat dari membaca Surat Yasin:

1) Untuk orang baik yang meninggal dunia, ketika surat yasin dibacakan di depannya maka hal ini akan membuat rohnya mendapat ketenangan di alam kubur.
2) Untuk jenazah di dalam kubur, ketika dibacakan surat Yasin maka siksanya akan diringankan.

---

[8] http://www.kumpulanmisteri.com/2015/04/manfaat-dan-keutamaan-membaca-surat.html Aris Fourtofour Minggu, 14 JUNI , 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Perlindungan dari Allah akan datang bagi kita dari malam hingga pagi menjadi salah satu rahasia hikmah dan kelebihan membaca surat Yasin ketika malam hari.
4) Untuk suatu kaum yang sedang sakit atau terkena malapetaka, waktu dibacakan Yasin maka akan lepas dari malapetaka, wabah dan penyakit.
5) Perlindungan dari Allah akan datang bagi kita dari pagi hingga sore kalau kita membaca surat Yasin di pagi hari.
6) Untuk kita yang punya hajat, membaca Yasin membuat hajat kita dikabulkan oleh Allah.
7) Untuk orang yang sedang sedih dan susah, manfaat membaca surat Yasin ini akan membuat kesedihan kita dihilangkan oleh Allah.
8) Bagi orang yang sedang merasa lapar lalu membaca surat Yasin, jangan heran karena mereka akan dikenyangkan oleh Allah.[9]

Keimanan terkandung di dalam surat Yasin dan untuk itulah baik umat Islam yang sakit, yang tengah bersedih, yang lapar, dan bahkan yang meminta perlindungan, Allah akan turun tangan untuk menyembuhkan, menghilangkan kesedihan, mengenyangkan, dan melindungi kita. Selain dari membaca Yasin, ada juga manfaat yang akan didapat hanya dengan menulisnya dan meleburnya dengan air lalu meminumnya, maka ini sama dengan kita telah minum banyak obat. Sekarang kita tahu betul apa manfaat dan keutamaan membaca surat Yasin.

[9] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Isra' dan Mi'raj

Isra' secara Bahasa berasal dari kata 'saro' barmakna perjalanan di malam hari. Adapun secara istilah, isra' bermakana perjalanan Rosulullah bersama malaikat Jibril dari Mekkah ke Baitul Maqdis (Palestina) pada malam hari dengan mengendarai Buroq. Mi'raj secara Bahasa isim ialah (kata yang menunjukan alat) dari kata 'aroja' yang berarti naik menuju ke atas. sehingga maknanya secara Bahasa adalah suatu alat yang dipakai untuk naik, baik berupa tangga pada bulan Rajab, khususnya momentum peringantan Isra' Mi'raj, seyogyanya kita mengevaluasi shalat kita selama ini: sudahkah dilaksanakan sesuai dengan sunnah Rasul? sudah khusyukkah kita shalat selama ini? Berdampaklah Shalat kita pada kelakuan sehari-hari ? Adapaun secara istilah, Mi'raj bermakna tangga khusus yang Nabi naik dengannya pada malam hari dari Baitul Maqdis ke langit. Isro' dan Mi'raj dengan jasad dan ruh dalam keadaan terjaga ini adalah pendapat Jumhur (kebanyakan) ulama, Muhadditsin, dan Fuqoha.[10]

Hikmah Terjadinya Isra' Mi'raj

1) Untuk menampakkan kejujuran dan semakin memperkuat hujjah terhadap pengakuan beliau bahwa beliau melakukan Isra' Mi'raj pada suatu malam. Hal ini nampak ketika orang-orang kafir Quraisy bertanya kepada Nabi tentang sifat Baitul Maqdis untuk menguji apakah beliau betul-betul kesana tadi malam atau tidak, maka beliau menjawab dan menggambarkan sifat-sifatnya dan mereka

[10] http://daus-maruddani.blogspot.com/2013/04 01.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quraisy membenarkannya. Akan tetapi mereka tetap mengingkari peristiwa Isra' Mi'raj ini.

2) Agar beliau mendapatkan keutamaan berupa melihat kedua kiblat pada suatu malam.
3) Untuk menampakan hubungan yang sangat erat antara Mekkah dan Baitul Maqdis yang keduanya merupakan kiblat kaum Muslimin.
4) Karena Baitul Maqdis adalah tempat berhijrahnya kebanyakan Nabi sebelum beliau, sehingga tatkala beliau melakukan perjalanan ke sana, maka beliau tidak tertinggal dari amalan keutamaan yang dilakukan oleh para Nabi sebelum beliau.
5) . Untuk menampakkan keutamaan beliau di atas para nabi selain beliau, tatkala beliau berjumpa dengan mereka di Baitul Maqdis lalu beliau Shalat mengimami mereka.

Kegiatan ini sangat penting bagi masyarakat Desa Bedahan karena mengenang perjalanan Nabi dari Masjidil Haram ke Masjid Al-aqso. Pelaksanaanya tidak berbeda dengan acara mauludan, yakni dengan pengajian dan membaca sholawat Nabi.[11] Pengertian Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW bagi kaum muslim merupakan wujud cinta kasih kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist.

[11] Titik Puspawati, Kasi Keuangan, *Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW diharapkan kita dapat mentauladani akhlaq yang mulia dari Nabi Muhammad SAW dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sehingga akhirnya tercipta sebuah generasi yang selalu mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW dan senantiasa berusaha untuk menjadi pribadi muslim sesuai dengan harapan beliau. Dan kita semua dijadikan sebagai umat yang mendapat syafa'at dari beliau kelak di hari yang tidak akan ada syafa'at kecuali dari beliau. Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1436H merupakan salah satu pengapresiasian diri kita selaku Umat Islam untuk menjunjung tinggi Nabi kita sebagai suri tauladan dimuka bumi ini.

d. Maulid Nabi

Maulud berarti merayakan kelahiran. Di dalam bahasa arab Maulid berarti hari lahir, yakni kelahiran Nabi Muhammad SAW. Pada tanggal 12 Rabiul Awal (Mulud), bulan ketiga dalam kelender Islam Hijriyah. Biasanya penduduk Desa Bedahan mengadakan pengajian dan diawali membaca shalawat dziba'iyah.

Tanggal 12 Rabiul Awal 1432 H, bertepatan pada 14 Januari 2014 seluruh kaum muslim merayakan maulid Nabi Muhammad SAW, tidak lain merupakan warisan peradaban Islam yang dilakukan secara turun temurun. Dalam catatan historis, Maulid dimulai sejak zaman kekhalifahan Fatimiyah di bawah pimpinan keturunan dari Fatimah az-Zahrah, putri Nabi Muhammad SAW. Perayaan ini dilaksanakan atas usulan panglima perang, Shalahuddin al-Ayyubi (1137M-1193 M),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada khalifah agar mengadakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.[12]

Tujuannya adalah untuk mengembalikan semangat juang kaum muslimin dalam perjuangan membebaskan Masjid al-Aqsha di Palestina dari cengkraman kaum Salibis. Yang kemudian, menghasilkan efek besar berupa semangat jihad umat Islam menggelora pada saat itu. Secara subtansial, perayaan Maulid Nabi adalah sebagai bentuk upaya untuk mengenal akan keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa ajaran agama Islam. Tercatat dalam sepanjang sejarah kehidupan, bahwa Nabi Muhammad SAW adalah pemimpin besar yang sangat luar biasa dalam memberikan teladan agung bagi umatnya.

Dalam konteks ini, Maulid harus diartikulasikan sebagai salah satu upaya transformasi diri atas kesalehan umat. Yakni, sebagai semangat baru untuk membangun nilai-nilai profetik agar tercipta masyarakat madani (Civil Society) yang merupakan bagian dari demokrasi seperti toleransi, transparansi, anti kekerasan, kesetaraan gender, cinta lingkungan, pluralisme, keadilan sosial, ruang bebas partisipasi, dan humanisme. Dalam tatanan sejarah sosio antropologis Islam, Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dan dipahami dalam dua dimensi sosial yang berbeda dan saling melengkapi.

---

[12] PDF/MaknadanHikmahMaulidNabiMuhammadSAW.html 13 Januari 2014 Khazanah 27064

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Jami'iyah Dziba'iyah Remaja Islam

Kegiatan Jamiyah Dziba'iyah Remaja Islam diikuti golongan pemuda dan pemudi. Golongan pemudi pada hari sabtu, sedangkan golongan pemuda hari senin. Kegiatan ini dengan membaca shalawat Nabi saw, dan diakhiri dengan bacaan yasin serta doanya.

B. Temuan Penelitian

1) Deskripsi Konflik Penolakan Pembangunan Gereja

Berbicara tentang agama tidak lepas dari persoalan apa yang seharusnya dan apa yang senyatanya. Dua hal ini akan terus berkembang dimana kemungkinan terjadi dialetika dengan beberapa unsur dalam masyarakat, kini semakin tumbuh kecenderungan untuk mengakui diferensiasi antara unsur-unsur tersebut dan mengesahkan pembagian kerja antara unsur-unsur tersebut. Ketika agama terlepas dari unsur-unsur negara, bangsa dan etnik, biasanya jarang menjadi sumber kekerasan.[13] Ada kepercayaan yang sudah tersebar luas bahwa saat ini sebagian komunitas keagamaan kurang menunjukkan kekerasan sementara sebagian lainnya sangat ganas.

Kekerasan adalah suatu keharusan dalam proses ini kita melihat fakta bahwa Philiphina adalah satu-satunya negara berpenduduk mayoritas Kristen di Asia sekitar

[13] Zakiyuddin Baidhway, *Ambivalensi Agama konflik dan Nirkekerasan*, cet 1, (Yogyakarta: lesfi 2002), hal 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

94%. Barangkali bukan merupakan kebetulan bahwa Philiphina adalah koloni Spanyol selama masa penjajahan.

Dalam hasil wawancara, Adityawarman selaku Kepala Desa Bedahan mengungkapkan bahwa sebenarnya di Bedahan itu tidak pernah ada gereja. Gereja Santa Maria yang kita ketahui sekarang dahulu sebenarnya adalah gudang kapuk. Tempat tersebut digunakan untuk kursus menjahit dan tata boga, dan izinnya pun bukan untuk gereja melainkan tempat kursus menjahit dan tataboga. Tetapi oleh orang kristen dijadikan tempat ibadah sampai sekarang. Sebelum dijadikan gereja mereka mendirkan gereja kecil namanya kapel.

Menurut tokoh agama bapak H. Munasir tanah yang dipakai pihak gereja dahulunya adalah tanah igendom dalam artian tanah yang di tinggalkan oleh yang punya pada tahun 1965.[14] Yang mana pemiliknya orang cina, sebenarnya tanah itu disewa oleh pihak gereja. Kemudian diam-diam pihak gereja mengurus tanah tersebut dan pada tahun 2008 terbitlah sertifikat menjadi hak miliknya hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan bapak H. Munasir dan Kepala Desa berikut ini:

> Gereja itu di bedahan itu sebenarnya itu tidak ada mbak, dulunya itu dibuat kursus. Bukan orang bedahan yang beribadah disitu tetapi orang luar, dulunya ada bangunan santa maria tetapi sudah dibongkar karena tidak diijini oleh pemerintah.
>
> Baik pembuatan nama maupun pendirian gereja adalah penyelewengan. Awalnya itu khan ijin sekolah ketrampilan, jadinya ijinya, ijin sekolah ketrampilan. Disitu ada ketrampilan menjahit, mengetik itu dulu sekitar tahun 80an, dan ternyata lama-lama ditempati ibadah, terus lama-lama ngurus surat-surat itu, surat tanahnya sudah bunyi sertifikat. Gereja itu tidak ada yang ada tempat pendidikan ketrampilan. Bahkan istri saya bu.mun itu dulu juga lulusan situ, surat tanah kemudian mendirikan gereja kecil namanya kapel, kemudian sejak didirikan kapel itu diam-diam tahun 2002 itu mendirikan gereja besar.

[14] H. Munasir, Tokoh Agama, Wawancara, 01 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kemudian diam-diam tidak ada yang ngurus, situ ngurus tanahnya tahun 2008 terbitlah sertifikat. Tanah igendom artinya, tanah yang ditinggalkan oleh yang punya pada tahun 1965 miliknya cina PKI itu. Kemudian sama yang punya ditinggalkan itu namanya tanah igendom, itu sebenarnya sama katolik disewa trus diurus hak miliknya tadi sampai jadi sertifikat.

Pada tahun 2002 diam-diam mendirikan gereja, kemudian masyarakat bergerak untuk menanyakan hal tersebut.[15] Hingga akhirnya masyarakat mengadakan rapat di pendopo kecamatan yang mana didatangkan wakil dari masyarakat Bedahan, tokoh masyarakat Bedahan dimediatori pak Camat, Muspika Babat dan Kapolsek hingga diputuskan penurunan bangunan Gereja dan Tulisan atau papan nama Gereja, pihak Gereja bersedia menaati dan segera mencari tempat baru atau pengganti sarana ibadah di luar Desa Bedahan Kecamatan Babat. Sehubungan dengan hal ini dapat dilihat dari pendapat yang menyatakan bahwa

> Untuk tahun 2002 wes moro-moro langsung diberdirikan bangunan itu, tiangnya kurang lebih 7M an, jadi aktifitasnya itu malam hari.[16] Pernyataan ini didukung dengan pernyataan bapak H. Munasir:
>
> Tahun 2002 itu mendirikan gereja besar, kemudian kami masyarakat bergerak untuk menanyakan tentang itu. Kemudian saat itu kita adakan pertemuan kita datangi pembina gereja jawa bali, dari jogja di pendopo kecamatan, wakil dari masyarakat bedahan, tokoh-tokoh islam dari masyarakat bedahan dikumpulkan dimediatori pak camat dan muspika termasuk polsek kumpul disitu. Kemudian kita adakan pertemuan diputuskan bahwa pembangunan gereja harus diturunkan, kemudian papan nama gereja harus diturunkan dan tidak ada gereja di bedahan pada tanggal 07 april 2002.[17]

Sedangkan menurut pengurus gereja Daniel yahya, lahan yang saat ini dipergunakan sebagai tempat ibadah itu telah dibeli oleh pihak Yayasan Roma Katolik pada tahun 1972 dari warga keturunan bernama Ang Liang Poo. Kemudian

---

[15] H. Munasir, Tokoh Agama, *Wawancara*, 01 Juli 2015
[16] Adityawarman, Kepala Desa, *Wawancara*, 29 Mei 2015
[17] H. Munasir, Tokoh Agama, *Wawancara*, 01 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 1978 gudang tersebut direnovasi oleh pihak yayasan dan pada tahun 1980 dipergunakan sebagai tempat ibadah umat katolik.

Daniel mengungkapkan, pertimbangan rencana pembangunan gereja oleh pihak pengurus gereja karena jamaah yang lumayan besar yaitu 230 orang dan 78 kepala keluarga (KK) yang semuanya warga di Wilayah Kecamatan Babat. Apalagi tempat ibadah di Desa Bedahan sudah berlangsung lama. Pembangunan gereja ini dimaksudkan agar jamaah Katolik bisa lebih tenang beribadah. "Menurut Daniel selaku pengurus Gereja" Kami juga tidak pernah mengganggu warga sekitar, karena selama ini kegiatan yang dilakukan murni ibadah.[18] Selama puluhan tahun kegiatan peribadatan berlangsung tenang. Tidak ada warga setempat yang mengusik atau memprotes keberadaan jamaah katolik tersebut.

Kemudian pada tahun 2002 ketika pihak pengurus Gereja bermaksud membangun gereja permanen disebelah timur tempat peribadatan. Saat pembangunan gereja pihak pengurus Gereja sudah ijin ke pihak Muspika Kecamatan Babat dan mendapatkan ijin secara lisan.[19] Namun, saat pembangunan gereja sudah mencapai 75 persen, tiba-tiba warga Desa Bedahan melakukan aksi demo dan memprotes pembangunan gereja, dengan alasan ketidakberesan saat pendirian gereja. Salah satunya adalah bakti sosial yang dilakukan oleh pihak gereja kepada warga Desa Bedahan dengan cara memberikan sembako sambil meminta foto copy KTP dan

---

[18] Daniel Yahya, Pengurus Gereja, *Wawancara*, 16 Mei 2015, Suara Banyuurip.com, Nugroho Kamis, 20 Februari 2014.

[19] Daniel Yahya, Pengurus Gereja, *Wawancara*, 16 Mei 2015, Suara Banyuurip.com, Nugroho Kamis, 20 Februari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda tangan yang tidak jelas maksud dan tujuannya. Sehingga pada akhirnya pembangunan gereja tidak lagi dilanjutkan.

Meskipun demikian kegiatan peribadatan masih tetap berjalan. Para jamaah mendesak pengurus untuk meneruskan pembangunan gereja. Semua dokumen tentang lahan dan bangunan itu pun ada. Sayangnya sebagian besar dokumen sudah banyak rusak dimakan rayap. Atas dukungan semua jamaah, pengurus gereja akan tetap berjuang agar pendirian gereja dapat diteruskan dan berjuang keras untuk mendapatkan surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari bupati. " Daniel beranggapan, bahwa kalau mendirikan bangunan apa saja mudah, kenapa gereja tidak bisa"? setidaknya melalui Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Lamongan, pengurus gereja dapat dibantu menyelesaikan konflik tersebut. "Perjuangan tetap berlanjut karena agama katolik juga diakui Negara.

Sementara itu delapan orang pengurus FKUB beserta Ketua FKUB datang ketempat lokasi untuk menindaklanjuti permohonan rekomendasi ijin gereja oleh pengurus gereja Katolik Santa Maria Babat.[20] Pengurus FKUB sendiri terdiri dari tokoh agama Islam, Katolik, Kementerian Agama (Kemenag), Bakesbanglinmas, dan Bankesbangpol. FKUB sudah memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah, namun hingga saat ini masih belum ada jawaban dari pemerintah daerah, "Rekomendasi sudah diberikan Bupati selaku Kepala Daerah. Namun, Bupati hingga

[20] file:///D:/data-data/FKUB Lamongan Turun ke Lokasi | Media Informasi dan Komunikasi Masyarakat Blok Cepu. Htm**,** SuaraBanyuurip.com - Totok Martono, Kamis, 20 Februari 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang belum memberi keputusan, boleh dan tidaknya Gereja tersebut berada di Desa Bedahan.

2) Faktor-Faktor Penyebab Konflik Penolakan Pembangunan Gereja

Bermula dari pemuda Bedahan yang sedang duduk-duduk didepan, tiba-tiba mereka melihat cahaya listrik seperti cahaya alat bangunan dan hingga akhirnya warga mendatangi tempat tersebut. Tanpa banyak bicara para tukang bangunan oleh warga disuruh turun. Dari peristiwa tersebut akhirnya dibuat kesepakatan bahwa tidak ada bangunan gereja disini dan diturunkan, dan tidak ada pembahasan pembangunan gereja lagi. Setiap pergantian Kepala Desa baru pihak gereja selalu berusaha mendapatkan izin untuk mendirikan gereja. Pernyataan ini didukung oleh Kepala Desa Adityawarman:

> Dan kebetulan pas pemuda ngopi di depan situ kok kelihatan seperti alat listrik las itu, akhirnya pemuda bergerak kesana tukangnya suruh turun. Akhirnya buat kesepakatan rapat sama muspika kecamatan waktu itu dan akhirnya tidak ada bangunan gereja disini diturunkan dibilang seperti itu, dan dibuat kesepakatan tidak ada pembahasan pembangunan gereja lagi disitu, kalau memang mau melakukan kegiatan sosial silahkan seperti itu. setiap pergantian kepala desa baru, camat baru dia berusaha membuat pendirian gereja.[21]

Adapun pernyataan dari bapak H. Munasir adalah:

> Ditolak karena tidak ada penduduk, tidak dibutuhkan disini, lha yang butuh siapa? Penduduknya nol gak ada penduduknya satu pun yang beragama katolik, lha berarti belum dibutuhkan. Persyaratan khusus khan dibutuhkan, menolak karena belum dibutuhkan lha kalau butuh di masyarakat lain ya didirikan di masyarakat lain gitu to.
>
> Makanya saya tanya, status gereja kamu itu gereja desa, kecamatan atau kabupaten? Gak dijawab itu. Termasuk saya minta tolong sampean urus surat

[21] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tanah dari igendom menjadi tanah sertifikat tolong berikan foto copyannya, kronologis, proses, sampai menjadi sertifikat tolong foto copykan iya tidak diberikan. [22]

Pada tahun 2014 tepatnya dihari Natal para warga Bedahan diberi kupon oleh pihak gereja untuk pengambilan sembako. Tapi dalam hal ini tidak ada pemberitahuan dari Kepala Desa, pihak gereja tidak izin dalam hal tersebut. Setelah sampai disana warga diberi pengarahan tentang bangunan gereja yang sudah rapuh dan tidak layak untuk dibuat ibadah, agar warga mau memberi izin buat pendirian gereja dan nanti sembakonya agar lebih banyak lagi. Tidak hanya itu untuk pengambilan sembako warga dimintai foto copy KTP dan tanda tangan.[23] Setelah dikonfirmasi dan ditanya oleh Kepala Desa foto copy KTP dan tanda tangan itu hanya untuk pendataan agar penerima sembako tidak dobel. Sedangkan dimana-mana segala bentuk sosial itu tidak ada penyerahan foto copy KTP dan tanda tangan. Setelah ditelusuri foto copy dan tanda tangan tersebut untuk bukti warga menerima pembangunan gereja, padahal sampai kapan pun warga tidak pernah mensetujui pembangunan Gereja.

Dari kejadian tersebut Kepala Desa beserta Camat membuat surat bahwa segala bentuk pernyataan warga tidak tahu menahu (apapun itu), hingga akhirnya selang beberapa hari dari kejadian tersebut warga dikumpulkan kembali dan dimintai tanda tangan kembali. Pernyataan lebih lanjut sebagai berikut:

> Kemarin terakhir pada tahun 2014 waktu natal itu, jadi mohon maaf warga saya itu dikasih keplek untuk ambil sembako disana. Tidak ada

---

[22] H. Munasir, Tokoh Agama, Wawancara, 01 Juli 2015
[23] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberitahuan dari desa, dan setelah disana duduk kasih brifing bahwa dikasih wawancara bangunan sudah tua, sudah lapuk saya mohon untuk diijini mendirikan gereja nanti sembakonya tambah banyak lagi, bilangnya seperti itu. Dimana-mana kalau pembagian sembako dalam kegiatan sosial tidak ada dimintai foto copy tanda tangan, logikanya seperti itu. [24]

Terus saya dikasih informasi sama LPM saya ditelfon gak popo to wong bagi sembako kok, beda ini soale dimintai foto copy ktp sama tanda tangan. Terus saya kesana tak minta foto copynya tak tanyakan disana, foto copynya buat apa om? Foto copynya buat data nanti takut ada yang dobel bilangnya seperti itu. Akhirnya tak minta gak boleh, katae besok aja sampai sekarang gak dikasih foto copyan itu. Akhirnya saya matur saya muspika pak camat waktu itu, setelah bilang sama pak camat wes kita ambil langkah jadi kita membuat surat sama pak bupati melalui camat babat yang intinya itu bahwa semua pernyataan yang sudah keluar, itu warga tidak tahu menahu. Akhirnya saya mintakan tanda tangan ke warga lagi waktu itu, jadi selang satu hari saya mintakan ke warga lagi untuk membuat itu. Jadi memang dia tahu untuk apa seperti itu.

Sama halnya yang diungkapkan oleh bapak H.Munasir:

Ujung-ujungnya kemarin 2014 akhir desember ada pembagian sembako gratis disebarkan kemasyarakat kemudian yang menerima keplek tinggal ambil. Ternyata pada saat mengambil ada persyaratan menyerahkan foto copy ktp dan menandatangani, lha ternyata foto copy ktp indikatornya untuk pendukungan pendirian gereja. Ini termasuk cara-cara pencurian yang tidak dibenarkan dalam agamnya sendiri karena penipuan.

Tanggal 24 kita demo, apa usaha dari saya? Saya khawatir kalau kemasukan profokator kita tidak ada usaha atau tidak ada niatan untuk merusak tapi siapa tahu ada pihak lain yang ingin mengacau balaukan usaha kita yang ingin damai tadi kemudian dimasuki. Usaha pertama kita menjaga pintu gerbang jangan sampai kemasukan orang yang tidak ada hubungannya dengan kita, kita hanya meluruskan ada upaya yang tidak benar jangan sampai diijinkan, kita tidak ingin damai dalam arti damai merugikan salah satu pihak atau damai karena sesuatu dalam arti sesuatu tanda kutip. Bisa jadi karena jabatan, bisa jadi karena uang atau yang lain termasuk pembagian sembako gratis tadi termasuk penipuan, termasuk yang didatangi untuk dikasih uang pokoknya saya bisa diam kemudian bisa mensetujui juga termasuk penipuan. Itu khan cara-cara tidak baik, lha dene di belakang layar ada upaya seperti itu iya monggo mawon to, itu urusan dia beraninya begitu iya gak papa, kita tetap orang muslim berupaya maksimal untuk meluruskan sesuai dengan aturan atau

[24] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> undang-undang ini tadi dengan cara yang benar, ini yang kita jaga sampai sekarang.

Pada tahun 2014 surat dari FKUB yang berisikan penolakan pun sudah diturunkan, bahkan pemerintah Lamongan pun menolak. Pada tahun 2014 sudah diteliti dan akhirnya tidak bisa mendirikan bangunan gereja karena bertentangan dengan peraturan SKB 2 Menteri, sedangkan untuk tahun 2002 terjadinya penolakan karena tanpa izin dan tanpa pemberitahuan tiba-tiba didirikan saja tempat ibadah tersebut, dan yang lebih parahnya mereka melakukan aktifitas pembangunan pada malam hari. [25] Sehubungan dengan hal diatas dapat dilihat dari pendapat yang menyatakan:

> Kemarin dari fkub 2014 itu sudah ditolak, sama pemerintah kabupaten lamongan sudah ditolak. Pihak gereja ijinnya itu tidak melalui desa langsung ke kabupaten, tim FKUB langsung apa benar seperti itu? Iya memang didalam seperti bangunan gereja mbak, jadi saya baru pertama kali sama FKUB masuk kedalam. Tahun 2014 kemarin sudah diteliti, akhirnya tidak bisa karena bertentangan dengan SKB 2 Menteri itu agama sama menteri dalam negeri kalau gak salah itu.
>
> Kemudian terjadi lagi tahun 2014 kemarin olah dari pihak katolik gereja. Saya dapat kabar suratnya sudah sampai di lamongan untuk mendirikan gereja, saya kaget piye ceritane kepala desa saya tanya tidak tahu akhirnya ketahuan melompati desa, kecamatan juga tidak tahu, akhirnya ujung-ujungnya dari lamongan turun ke babat temukan di kantor pendopo kecamatan, juga di balai desa saat itu saya di depan. Akhirnya diputuskan juga untuk tidak bisa didirikan gereja ditambah rekomendasi dari FKUB. Sekarang sudah sangat kuat dan kata dari FKUBnya sudah final, sudah harga mati bahwa gereja tetap tidak dapat didirikan, masalah dari belakang dia mau mendirikan itu urusan dia. [26]

Jika dilihat dari pernyataan kedua belah pihak, penulis berpendapat bahwa persyaratan yang dipenuhi oleh panitia gereja dalam mendirikan rumah ibadah, tidak

---

[25] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015
[26] H. Munasir, Tokoh Agama, *Wawancara*, 01 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pendirian rumah ibadah, dengan bukti tidak ada warga Desa Bedahan yang beribadah disitu, warga Desa Bedahan pun tidak memberikan izin untuk pembangunan. Bahkan dari tim FKUB pun menolaknya.

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa pihak gereja telah melakukan pelanggaran peraturan pemerintah, yaitu memberikan sembako kepada warga sebagai tanda bukti untuk mendukung rencana pendirian gereja. Tidak hanya itu panitia gereja dengan beraninya mendirikan bangunan gereja tanpa seizin warga, Kepala Desa dan pihak-pihak lainnya.

Di dalam peraturan SKB 2 Menteri (Surat Keputusan Bersama) pada tahun 1969 dipandang sebagai salah satu solusi yang tepat untuk memelihara kerukunan antar umat beragama. Pada satu sisi umat beragama berhak untuk mendirikan rumah ibadat, namun hak tersebut perlu diatur agar tidak menimbulkan masalah yang dapat mengganggu hubungan antar umat beragama.[27]

Berikut beberapa kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kebebasan beragama dan juga prosedur pendirian rumah ibadat:

Kebebasan beragama dalam peraturan perundang-undangan telah dijelaskan, khususnya dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 29 tentang agama disebutkan:

a. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.

[27] Hasil Kajian Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Tentang Keputusan Bersama Menteri Agama No. 01/Ber/Mdn-Mag/1969.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu.[28]

Dalam Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No: 01/Ber/Mdn-Mag/1969 Tentang Pelaksanaan Tugas Aparatur Pemerintah Dalam Menjamin Ketertiban dan Kelancaran Pelaksanaan Pengembangan dan Ibadat oleh Pemeluk-pemeluknya dijelaskan, *Pasal 3 ayat 1* yang berbunyi:

"Kepala Departemen Agama memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap mereka yang memberikan penerangan/penyuluhan/ceramah agama/khotbah-khotbah di rumah-rumah ibadat, yang sifatnya menuju kepada persatuan antara semua golongan masyarakat dan saling pengertian antara pemeluk-pemeluk agama yang berbeda."[29]

Selanjutnya, kebijakan pemerintah yang terkait dengan prosedur pendirian rumah ibadat dijelaskan dalam Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No: 9 dan 8 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat, pasal 14 ayat, disebutkan:

---

[28] Untuk lebih lengkap, lihat pada lembar lampiran, Peraturan perundang-undangan tentang Kebebasan beragama dan Hak Asasi Manusia, (lampiran)

[29] Lihat, Dalam Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No: 01/Ber/Mdn-Mag/1969 Tentang Pelaksanaan Tugas Aparatur Pemerintah Dalam Menjamin Ketertiban dan Kelancaran Pelaksanaan Pengembangan dan Ibadat oleh Pemeluk-pemeluknya, (lampiran).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Daftar nama dan Kartu Tanda Penduduk rumah ibadah paling sedikit 90 orang yang disahkan pejabat setempat sesuai dengan tingkat batas wilayah.
2) Dukungan Masyarakat setempat paling sedikit 60 orang yang disahkan oleh Lurah atau Kepala Desa;
3) Rekomendasi tertulis dari kantor Departemen agama Kabupaten atau Kota; dan
4) Rekomendasi tertulis FKUB Kabupaten atau Kota.[30]

Keputusan Bersama Menteri Agama dalam Negeri No: 1 Tahun 1979 Tentang Tata Cara Penyiaran Agama dan Bantuan Luar Negeri Kepada Lembaga Keagamaan di Indonesia, pasal 3 dijelaskan sebagai berikut:

"*Pelaksanaan penyiaran agama dilakukan dengan semangat kerukunan, tenggang rasa, saling menghargai dan saling menghormati sesama umat beragama serta dengan dilandaskan kepada penghormatan terhadap hak dan kemerdekaan seseorang untuk memeluk/menganut dan melakukan ibadat menurut agamanya.*"[31]

Sesuai keputusan SKB 2 Menteri diatas, bahwa pihak Gereja belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Di antaranya jumlah pemeluk Katolik di tempat tersebut minim serta tidak ada izin dari warga sekitar. Warga meminta agar segala kegiatan ibadah di Gereja Santa Maria segera di berhentikan, karena FKUB telah memutuskan bahwa tidak boleh ditempati ibadah dan tempat tersebut bukan

[30] Lihat, dalam Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No: 9 dan 8 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat, (lampiran).

[31] Lihat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri No: 1 Tahun 1979 Tentang Tata Cara Penyiaran Agama dan Bantuan Luar Negeri Kepada Lembaga Keagamaan di Indonesia, (lampiran).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gereja. Dan meminta papan nama yang bertuliskan gereja harus dicopot, dikarenakan tidak ada satu warga Desa Bedahan yang beragama katolik.

3) Cara menyelesaikan Konflik Penolakan Pembangunan Gereja

Masyarakat Desa Bedahan tidak menghendaki adanya bangunan gereja disitu, dan kemarin sudah membuat pernyataan seluruh masyarakat, Ta'mir yang ada di Kecamatan Babat menolak pembangunan gereja. Pernyataan lebih lanjut sebagai berikut:

> Saya kira masyarakat desa bedahan tidak menghendaki gereja tersebut, kemarin sudah membuat surat pernyataan seluruh masjid, seluruh ta'mir yang ada di kecamatan babat menolak seperti itu. Jadi memang yang membuat olah khan pihak yayasan sendiri, jadi dari warga tidak pernah mengusik seperti itu mbak. Jadi mungkin saking pegel'e, gergetane warga.[32]

> Pada saat pertemuan di ruang kaporles lamongan, saya dengan pihak gereja "sampean itu gak usah pakek jalan belakang, gak usah rekayasa, kalau sudah gak bisa iya gak bisa". Kata katolik "pak namanya manusia juga usaha", usaha itu silahkan, usaha yang benar saya yakin agamamu itu mengajarkan yang benar bukan mengajarkan begitu, cari pasal yang agamamu membolehkan seperti itu. Saya gitu kan. Cari agamamu mana yang membolehkan apa lagi memerintahkan dengan cara-cara seperti itu, padahal tempat itu akan anda gunakan untuk ibadah tapi cara pendiriannya dengan cara yang kurang ajar saya gitukan. Saya yakin agamamu tidak membolehkan atau melarang dengan cara seperti itu dihadapan kaporles. Jika anda benar kenapa tidak? jika belum diijinkan karena belum benar caranya. Kalau anda bertentang dengan masyarakat karena anada salah dengan agamamu, kalau anda benar dengan agamamu gak mungkin bertentangan dengan masyarakat.[33]

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak H. Munasir Kita sebagai warga Indonesia yang mana mengharapkan agar tetap berkomunikasi yang baik,

---

[32] Adityawarwan, Kepala Desa Bedahan, *Wawancara*, 29 Mei 2015
[33] H. Munasir, Tokoh Agama, *Wawancara*, 01 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjaga keharmonisan masyarakat dan Tri kerukunan umat beragama: antar agama, antar agama dengan pemerintah, dan intern agama. kami menganjurkan berbuat baik dan adil dalam berinteraksi dengan mereka dan toleransi. Kita sebagai seorang muslim berupaya maksimal untuk meluruskan sesuai dengan aturan atau UU dengan cara yang benar. Kita tidak pernah membenci sesama agama, yang kita benci dalam hal ini adalah cara mereka yang tidak benar sama-sama memiliki aturan mengapa harus melanggar aturan yang ada.

Di dalam UUD 45 pasal 28 dan 29 menjamin kebebasan beragama. Pasal 28E, setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal diwilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. Setiap orang atas kebebasan menyakini kepercayaannya, menyatukan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati dan nuraninya. Pada pasal 29 negara berdasarkan atas ketuhanan yang maha Esa. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Pada zaman dahulu, belum zamannya komputer, akan tetapi para pemuka agama dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk menghormati keyakinan orang lain. Beberapa ayat di bawah ini pada saat ini sering diberi pengertian tambahan yang membuat kita kurang rasa toleransi terhadap keyakinan lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benra-benar beriman kepasa Allah, hari kemudian dan bermal saleh, mereka akan menerima pahala dari Rabb mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (QS. 2:62)

Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, , siapa saja diantara mereka yang benra-benar beriman kepasa Allah, hari kemudian dan bermal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (QS. 5:69)

Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, kami berikan aturan dan jalan terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepdamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (QS. 5:48)

Bangsa kita merupakan bangsa yang gemar berdialog atau bermusyawarah dalam menyelesaikan berbagai silang pendapat yang ada sesuai isi butir keempat Pancasila. Lalu mengapa ketika ada golongan yang merupakan sesama anak negeri ini namun memiliki keyakinan yang sedikit berbeda justru diperangi secara brutal tanpa memandang kaidah-kaidah agama itu sendiri yang mengedepankan cinta kasih antara sesama manusia dan kedamaian bagi pemeluknya. Satu hal yang naif dilakukan oleh orang-orang yang mengaku beragama namun justru melakukan hal-hal yang jauh dari nilai-nilai agama dalam mempertahankan kepercayaannya. Seharusnya mereka yang memiliki pemahaman bahwa jika mereka salah, lebih bersikap dewasa dengan mengajak dialog dan menghindari tindakan-tindakan yang sporadis yang justru menjauhkan mereka dari ajaran-ajaran agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tokoh agama harusnya menggunakan peran mereka sebagai pentolan umat dalam mengambil keputusan dengan cara menempatkan diri sebagai mediator dari kedua pihak yang berbeda pandangan tersebut. Pemerintah yang menjadi wadah dari sistem kenegaraan, seolah juga tidak mampu untuk melindungi hak-hak dasar setiap warga negarannya. Sikap diam pemerintah inilah yang semakin lama semakin membuat kehilangan haknya dalam menjalankan kepercayaannya yang meskipun telah dilindungi oleh dasar konstitusi negara. Jika hal ini dibiarkan terus terjadi, niscaya persatuan dan kesatuan bangsa akan mengalami satu kemunduran karena sudah tidak adanya lagi sifat toleransi yang ditujukan antar sesama umat beragama.

Ringkasnya kita sebagai warga Indonesia baik minoritas maupun mayoritas harus menjunjung tinggi toleransi dan menaati segala peraturan yang telah ditetapkan oleh negara kita. Jika kelompok mayoritas telah menjalankan kewajiban atau tanggung jawabnya sebagai kelompok mayoritas, sebaliknya kelompok minoritas pun harus seperti itu. Dalam kasus jika kelompok minoritas atau pihak gereja ingin mendapatkan haknya, mereka harus mengikuti atau memenuhi persyaratan yang ada, jangan pernah melakukan cara yang tidak benar, dan sebaliknya jika mereka sudah memenuhi persyaratan yang ada kelompok mayoritas harus memenuhi apa yang mereka inginkan. Kesadaran diri dan toleransi tinggi sangat diperlukan dalam kasus ini. Berikut terdapat beberapa jenis dalam penyelesaian konflik antara lain:

1. Win-win solution, solusi yang diperoleh saling menguntungkan masing-masing pihak sehingga masing-masing pihak merasa senang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Win-lose solution, solusi yang diperoleh hanya menguntungkan salah satu pihak, sedangkan pihak lain tidak puas dengan solusi yang dihasilkan.
3. Lose-lose solution, solusi yang diperoleh merugikan semua pihak. Dengan demikian, semua pihak mersa tidak puas dengan solusi yang dihasilkan.

Adapun metode dalam manajemen konflik:

a. Metode stimulasi konflik
b. Metode Pengurangan atau penekanan konflik
c. Metode Penyelsaian konflik.

Jika pendekatan terhadap diri sendiri rendah dan pendekatan orang lain juga rendah maka akan menghindari konflik dan hasilnya konflik itu tidak dapat diselesaikan atau terpecahkan. Keduanya kalah-kalah (lose-lose). Jika pendekatan diri sendiri tinggi dan orang lain rendah (konfrontase) sama dengan jika pendekatan orang lain tinggi dan diri sendiri rendah (akomodasi), masalahnya terpecahkan hanya satu pihak (salah satu dirugikan) berarti menang-kalah (win-lose) dan kalah-menang (lose-win). Sedangkan jika pendekatan diri sendiri sedang dan pendekatan orang lain juga sedang maka terjadi kompromi, masalah terpecahkan hanya sebagian bagi kedua belah pihak. Pendekatan yang paling baik dalam memecahkan konflik adalah kolaborasi, masalah terpecahkan secara penuh kedua pihak tidak ada yang dirugikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id